

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Kendal

Halaman 27

Jembatan Gantung Kali Bodri Mulai Dibangun

KENDAL - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kendal membangun jembatan gantung Kali Bodri di Desa Wonosari, Patebon, Kendal. Pemancangan pertama tiang pancang dilakukan Kamis (11/10). Adapun sebagai kontraktor pelaksana, PT Wasis Karya Nugraha.

Jembatan gantung itu merupakan penghubung antara Desa Korowelang Kulon, Kecamatan Cepiring dan Desa Wonosari Kecamatan Patebon.

Selama ini, warga di dua desa itu harus menggunakan jasa perahu untuk menyeberang, sedangkan roda empat harus memutar melalui jalur pantura.

Bupati Mirna Annisa mengatakan, pembangunan jembatan itu merupakan keinginan masyarakat. Jika sudah jadi, bisa sebagai akses transportasi dan meningkatkan perekonomian warga.

"Warga tidak lagi memutar jauh. Sesuai target, akhir tahun jembatan sudah jadi dan bisa digunakan," kata dia.

Ia berpesan agar pembangunan

jembatan itu diawasi bersama-sama. Jika ada keterlambatan pembangunan, masyarakat agar mengingatkan.

Meski demikian, dia yakin kontraktor sudah berpengalaman dalam membangun jembatan.

"Saya titip kalau sudah jadi dipelihara. Syukur-syukur nanti juga ada bersih-bersih sungai yang diakomodasi camat agar sungai tidak penuh sampah dan sedimen," tambahnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), Sugiyono mengatakan, jembatan gantung itu dibangun dengan empat tiang utama. Dua tiang di sisi timur dan dua di sisi barat. Jembatan dibangun dengan panjang 150 meter dan lebar 1,8 meter.

"Selain jembatan gantung tersebut, kami juga membangun jembatan di Desa Rejosari, Kecamatan Ngampel yang melintasi Sungai Blorong. Pembangunan dua jembatan gantung itu anggarannya Rp 10 miliar yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) pusat," katanya. (H36-22)